

KEBIJAKAN RISET DI BIDANG IKLIM DAN CUACA DI INDONESIA

Oleh :
Prof. Dr. Jacob Rais, MSc.
(Dewan Riset Nasional)

Visi Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Terwujudnya masyarakat sejahtera Indonesia yang dinamis peradabannya, berdasarkan kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang manusiawi guna menunjang perkembangan ekonomi bangsa yang berkeadilan serta secara nyata meningkatkan kualitas hidup bangsa dengan menjaga kualitas lingkungan dan sumberdaya alam sehingga terjamin keberlanjutannya.

Misi Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Memapankan sistem inovasi nasional agar segenap potensi iptek dapat digali dan dikembangkan secara maksimal melalui kegiatan penelitian, pengembangan, dan rekayasa, serta diabdikan untuk melayani kepentingan nusa dan bangsa, khususnya di dalam :

- ◆ mempercepat laju pembangunan nasional serta memperkuat posisi untuk memperjuangkan kepentingan negara dalam pergaulan internasional.
- ◆ Menyediakan masukan dan dukungan iptek bagi kemajuan industri, ekonomi, dan sosial budaya bangsa.
- ◆ Melestarikan sumber daya dan mewujudkan wawasan lingkungan yang menjamin keberlanjutan pembangunan.

Kebijakan Strategis Pembangunan IPTEK Nasional

Pendinamisan dan pemberlanjutan pembangunan ekonomi melalui peningkatan penelitian, pengembangan dan rekayasa.

Tujuan Strategis Pembangunan IPTEK

- ☐ Pendinamisan momentum pembangunan
- ☐ Pemaparan sosial politik
- ☐ Pemberlanjutan pembangunan ekonomi
- ☐ Reposisi kelembagaan IPTEK
- ☐ Peningkatan kemandirian dan keunggulan
- ☐ Penyelarasan dengan perkembangan global

Bagaimana untuk mencapai tujuan strategis tersebut ?

Faktor-faktor Pembangunan IPTEK

Pencapaian tujuan strategis pembangunan IPTEK harus memperhatikan pembinaan dan pengembangan sejumlah faktor sebagai berikut :

- Sumberdaya Manusia
- Pendanaan
- Jaringan Kelembagaan
- Infrastruktur IPTEK dan Informasi
- Sistem Perundang-undangan dan Kebijakan
- Pembudayaan IPTEK

Perluah kita melihat tantangan dan penyelesaiannya ?

Tantangan Pembangunan

- ❖ Peningkatan Daya Saing Sektor Produksi
- ❖ Peningkatan Pengelolaan Fungsi Lingkungan Hidup
- ❖ Pengembangan Kemitraan
- ❖ Pengembangan SDM
- ❖ Kemampuan Pengelolaan HAKI
- ❖ Pembentukan Keunggulan dan Kemandirian
- ❖ Peningkatan Kemampuan Industri Kecil

Penyelarasan dengan perkembangan Global

- ⊗ Pengelolaan kelestarian sumberdaya alam dan iklim global
- ⊗ Penerapan Teknologi ramah lingkungan
- ⊗ Pemetaan pengelolaan zona ekonomi eksklusif
- ⊗ Pemanfaatan Peluang Global

Koordinasi Pencapaian Tujuan Strategis

Agar pencapaian tujuan strategis dapat dilaksanakan secara optimal dan sekaligus memperkuat sistem inovasi nasional, diperlukan koordinasi antar pusat dan daerah, antar sektor pembangunan, antar lembaga, dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- Perlunya penggalakan difusi IPTEK untuk menumbuhkan potensi daerah dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah
- Perlunya pembentukan sinergisme positif melalui jaringan kerjasama antar pelaku IPTEK di sektor produksi, penelitian, dan pendidikan, serta dengan unsur-unsur penunjangnya.
- Perlunya koordinasi sistem kelembagaan IPTEK agar dapat secara terpadu membentuk kemampuan penelitian, pengembangan dan rekayasa, menumbuhkan kapitas inovasi dan produksi, meningkatkan efektivitas pendidikan dan latihan, serta mempertajam kemampuan penyusunan kebijakan IPTEK
- Perlunya harmonisasi antara pendekatan perencanaan Top Down dan Bottom Up agar sumberdaya yang terbatas dapat secara optimal menyelesaikan permasalahan pembangunan yang nyata.

Bidang Utama Pembangunan IPTEK

- Teknologi Manufaktur
- Sumberdaya Manusia
- Pertanian Pangan dan Kesehatan
- Kelautan, Kebumihan dan kedirgantaraan
- Sosial Budaya
- Transportasi Logistik
- Teknologi Informasi Mikroelektronik
- Lingkungan
- Energi
- Sistem nasional sektoral

Bagan-bagan berikut menjelaskan bagaimana kebijakan riset untuk pembangunan dan untuk riset cuaca dan iklim di Indonesia.

